

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.1.1 Kegiatan Pra Tindakan

4.1.1.1 Perencanaan Pra Tindakan

Observasi yang dilaksanakan pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka. Rencana kegiatan Pra Tindakan pada RKH, yaitu:

1. Kegiatan sebelum Masuk Kelas

Anak yang datang disambut dengan salam dan sapaan oleh guru kemudian anak-anak meletakkan tas dan bekal di dalam kelas dan boleh bermain. Ketika bel berbunyi tanda masuk anak-anak diajak berbaris di halaman untuk melakukan gerak badan dan bernyanyi bersama. Selanjutnya, anak-anak masuk kelas sambil membilang.

2. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

3. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap ke arah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

a. Kelompok Kegiatan 1

Guru memperlihatkan stick angka. Kemudian guru memberi informasi tentang stick angka tersebut dan berhitung awal melalui permainan stick angka. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

b. Kelompok Kegiatan 2

Guru memperlihatkan stick angka, kemudian anak-anak diajak berhitung awal melalui permainan stick angka. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

c. Kelompok Kegiatan 3

Guru memperlihatkan stick angka, kemudian guru mengajak anak-anak berhitung awal melalui permainan stick angka tersebut, sebelum anak-anak berhitung awal melalui permainan stick angka, guru memberi contoh langkah-langkah berhitung awal melalui permainan stick angka yang benar dan rapi.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai. Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar. Dilanjutkan mencuci tangan.

4. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

5. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah berhitung awal melalui permainan stick angka dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka.

4.1.1.2 Pelaksanaan Pra Tindakan

Pelaksanaan pra penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2015 dengan tema berhitung awal melalui permainan stick angka Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan pra tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “melati putih” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu berhitung awal melalui permainan stick angka, guru meminta siswa berhitung awal melalui permainan stick angka, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru. 2) mengamati apakah anak mampu

berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru. 3) mengamati apakah anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka.

- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi stick angka bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

4.1.1.3 Pengamatan Pra Tindakan

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap berhitung awal melalui permainan stick angka dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan pra siklus (Kamis, 8 Oktober 2015)

Pada pertemuan pra siklus hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat

anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

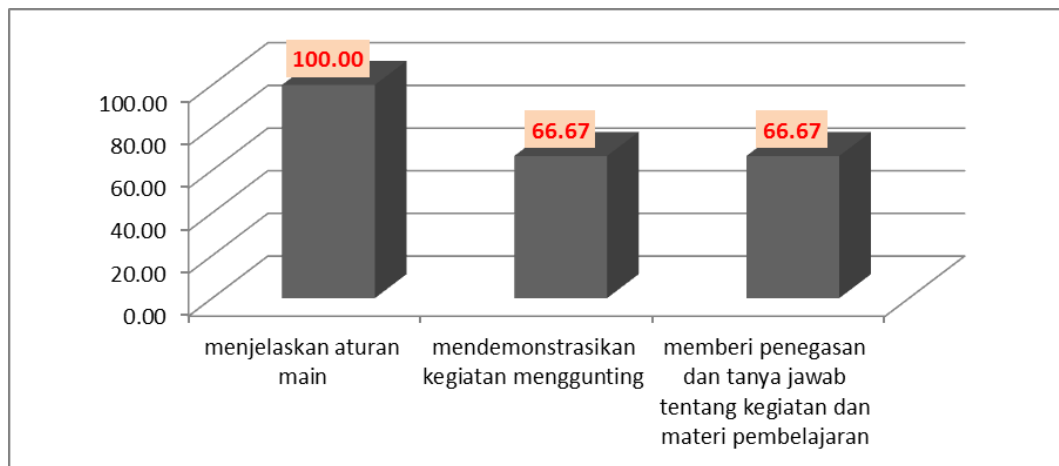
Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada pra siklus

No	Aktivitas guru	Pertemuan Pra Siklus			No	Aktivitas Anak	Pertemuan Pra Siklus		
		1	2	3			Aspek	1	2
1	Menjelaskan aturan main			√	1	Mendengarkan penjelasan guru.		√	
2	Mendemonstrasikan kegiatan bermain		√		2	Memperhatikan guru.	√		
3	Memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran		√		3	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	√		
	Jumlah	0	4	3		Jumlah	2	2	0
			5					4	
	Rata-rata	77.78 %				Rata-rata	44.44 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus mendapat prosentase sebesar 77.78 % untuk aktivitas guru dan 44.44 % untuk aktifitas anak.

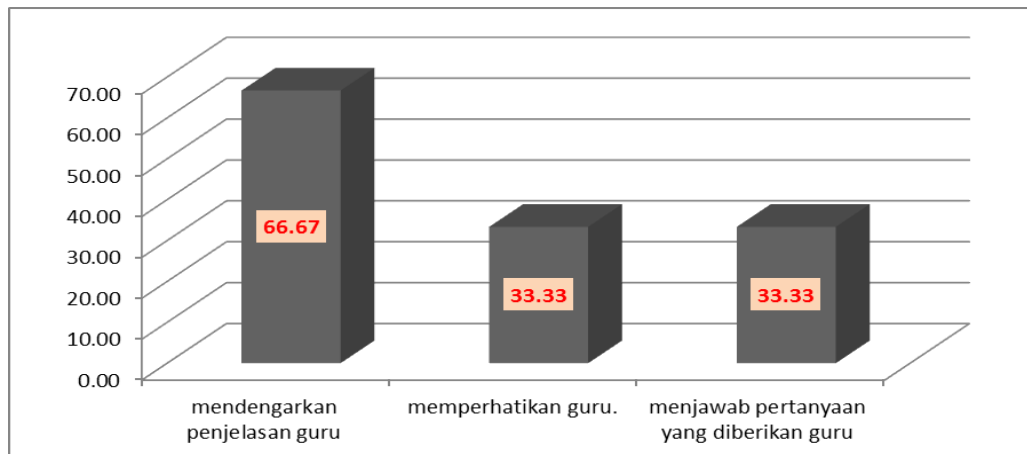
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus:

Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada pra siklus



Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan berhitung awal melalui permainan stick angka mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada pra siklus



Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66.67 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 33.33 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Kamis, 8 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto pada pra siklus, guru (peneliti) meminta berhitung awal melalui permainan stick angka, kemudian menanyai bagaimana cara berhitung awal melalui permainan stick angka dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan pra siklus hanya 5 anak dari 20 anak yang mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan benar tanpa bantuan dari guru. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Kamis, 8 Oktober 2015)

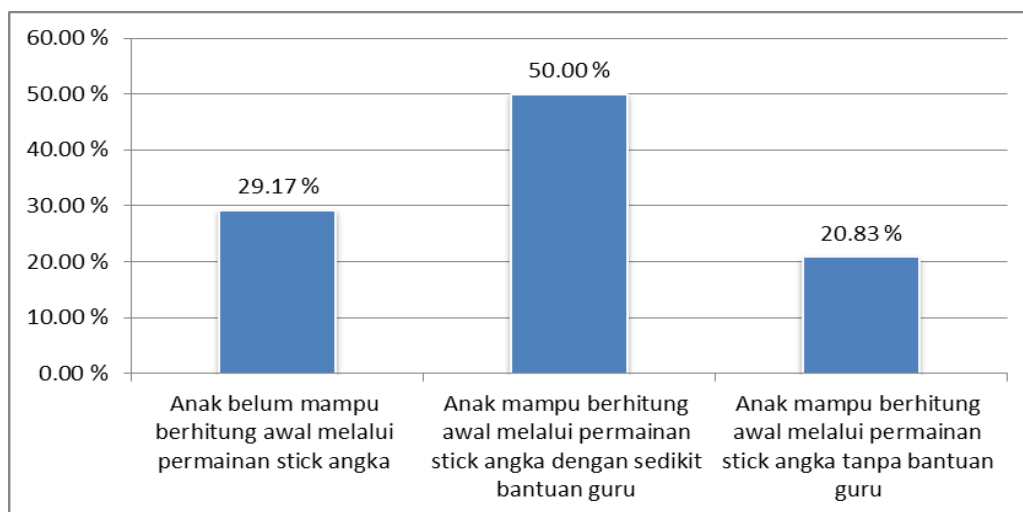
No	Nama Anak	berhitung awal melalui permainan stick angka			Ket
		1	2	3	
1	AUDIA MILANIS SOFYANI			★★★	
2	ANDHIKA HAFIT PRATA	★			
3	AZMI AYDIN KAYANA PUTRA S			★★★	
4	AZZAM RAMADHAN PUTRA P		★★		
5	BERLYN MAULIDA AYWANA		★★		

No	Nama Anak	berhitung awal melalui permainan stick angka			Ket
		1	2	3	
6	CECSAFINA TAMPU BALON		★★		
7	CECILIA ANGELICA	★			
8	DEA AULIA AZKIA	★			
9	DIEGO ALARIC ALKHALIFI		★★		
10	DAVINA HELGA PURNOMO	★			
11	FIRMANSYAH CAHYA RHOMADONI			★★★	
12	GIOVANO PUTRA ANDIKA	★			
13	HAIKAL PAULETA RAMDANI			★★★	
14	IDHAM ATHA RAHARDIANSYAH		★★		
15	JESSY VELO RIZTANTI P		★★		
16	KINAR MELODY CAHYANA KASIH		★★		
17	LENY TRI PUTRI SUTRISNO		★★		
18	LIVI AKIRA LIZUKA		★★		
19	MAULANA RAMADHAN SANTOSO		★★		
20	M. RAFIF ABAY ALHISYAM		★★		
21	MOHAFIT FARIS INDARDIANTO			★★★	
22	MUH. FAIQ SYARIF HIBATULLAH	★			
23	M. RIFKY SURYA R		★★		
24	MAULANA SILMI KAFFA	★			
	Jumlah	7 anak	12 anak	5 anak	100 %
	Prosentase	29.17 %	50.00 %	20.83 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pra siklus hasil pengamatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka anak yang sudah mampu sejumlah 20.83 persen dan anak yang belum mampu mendapat 79.17 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus:

Grafik 4.3 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada pra siklus



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada pra siklus menunjukkan bahwa Anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka 29.17 %, Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru 50 %, dan Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru 20.83 %.

4.1.2 Kegiatan Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka. Rencana kegiatan Siklus I pada RKH, yaitu:

1. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

2. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

a. Kelompok Kegiatan 1

Guru memperlihatkan stick angka yang sudah berwarna. Kemudian guru memberi informasi tentang stick angka tersebut dan berhitung awal melalui permainan stick angka. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

b. Kelompok Kegiatan 2

Guru memperlihatkan stick angka, kemudian anak-anak diajak berhitung awal melalui permainan stick angka. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

c. Kelompok Kegiatan 3

Guru memperlihatkan stick angka, kemudian guru mengajak anak-anak berhitung awal melalui permainan stick angka tersebut, sebelum anak-anak berhitung awal melalui permainan stick angka, guru memberi contoh langkah-langkah berhitung awal melalui permainan stick angka yang benar dan rapi.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai. Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar.

Dilanjutkan mencuci tangan.

3. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

4. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah berhitung awal melalui permainan stick angka dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka.

4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2015 dengan tema berhitung awal melalui permainan stick

angka Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus I adalah sebagai berikut:

- d. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “balonku” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- e. Kegiatan inti 60 menit, yaitu berhitung awal melalui permainan stick angka, guru meminta siswa berhitung awal melalui permainan stick angka, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka
- f. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi stick angka bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

4.1.2.3 Pengamatan Siklus I

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam peningkatan

kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap berhitung awal melalui permainan stick angka dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan siklus I (Kamis, 15 Oktober 2015)

Pada pertemuan siklus I hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

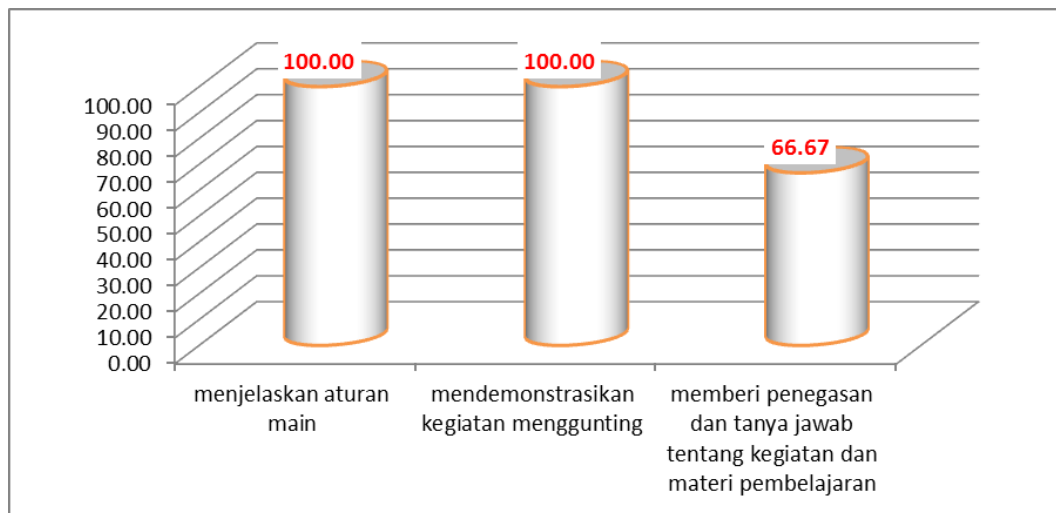
Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siklus I

No	Aktivitas guru	Pertemuan siklus I			No	Aktivitas Anak	Pertemuan siklus I		
	Aspek	1	2	3		Aspek	1	2	3
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru			√
2	mendemonstrasikan kegiatan menggunting			√	2	memperhatikan guru.		√	
3	memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran		√		3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√		
	Jumlah	0	2	6		Jumlah	1	2	3
			8					6	
	Rata-rata	88.89 %				Rata-rata	66.67 %		

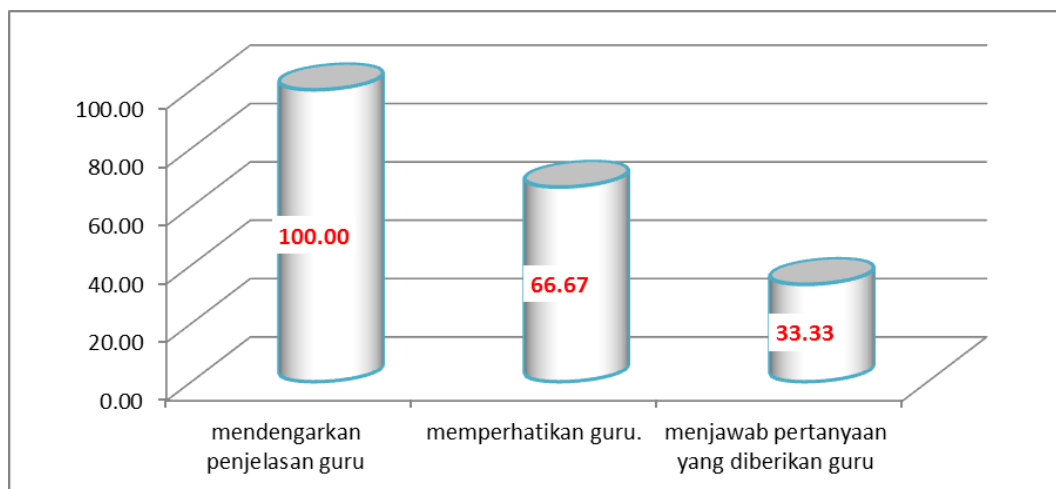
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I mendapat prosentase sebesar 88.89 % untuk aktivitas guru dan 66.67 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I:

Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siklus I



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan berhitung awal melalui permainan stick angka mendapatkan skor 100 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siklus I



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 66.67 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Kamis, 15 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto pada siklus I, guru (peneliti) meminta berhitung awal melalui permainan stick angka, kemudian menanyai bagaimana cara berhitung awal melalui permainan stick angka dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan siklus I diketahui sejumlah 13 anak dari 20 anak yang mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Kamis, 15 Oktober 2015)

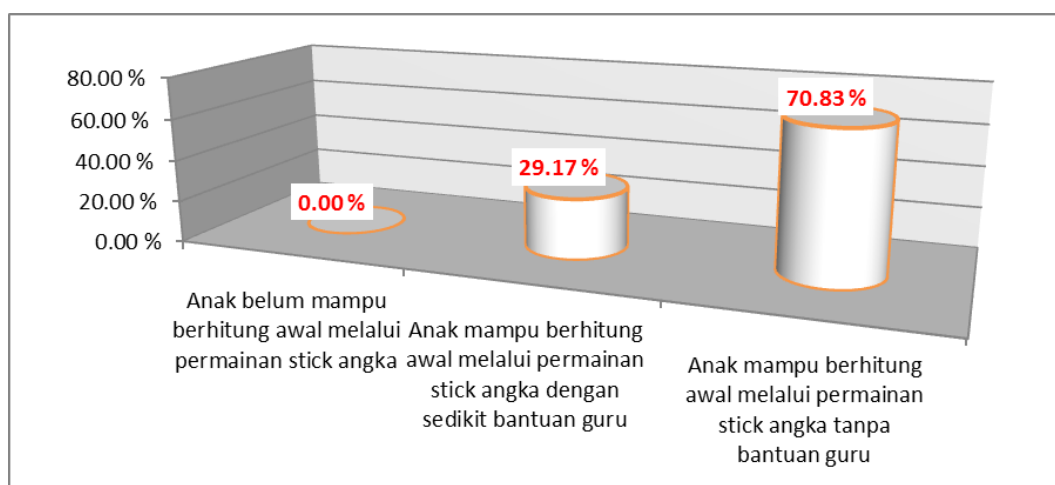
No	Nama Anak	berhitung awal melalui permainan stick angka			Ket
		1	2	3	
1	AUDIA MILANIS SOFYANI			★ ★ ★	
2	ANDHIKA HAFIT PRATA		★		
3	AZMI AYDIN KAYANA PUTRA S			★ ★ ★	
4	AZZAM RAMADHAN PUTRA P			★ ★ ★	
5	BERLYN MAULIDA AYVANA			★ ★ ★	
6	CECSAFINA TAMPU BALON			★ ★ ★	

No	Nama Anak	berhitung awal melalui permainan stick angka			Ket
		1	2	3	
7	CECILIA ANGELICA		★★		
8	DEA AULIA AZKIA		★★		
9	DIEGO ALARIC ALKHALIFI		★★		
10	DAVINA HELGA PURNOMO		★★		
11	FIRMANSYAH CAHYA RHOMADONI			★★★	
12	GIOVANO PUTRA ANDIKA			★★★	
13	HAIKAL PAULETA RAMDANI			★★★	
14	IDHAM ATHA RAHARDIANSYAH			★★★	
15	JESSY VELO RIZTANTI P			★★★	
16	KINAR MELODY CAHYANA KASIH			★★★	
17	LENY TRI PUTRI SUTRISNO			★★★	
18	LIVI AKIRA LIZUKA			★★★	
19	MAULANA RAMADHAN SANTOSO			★★★	
20	M. RAFIF ABAY ALHISYAM			★★★	
21	MOHAFIT FARIS INDARDIANTO			★★★	
22	MUH. FAIQ SYARIF HIBATULLAH		★★		
23	M. RIFKY SURYA R			★★★	
24	MAULANA SILMI KAFFA		★★		
	Jumlah	0 anak	7 anak	17 anak	100 %
	Prosentase	0.00 %	29.17 %	70.83 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan siklus I hasil pengamatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka anak yang sudah mampu mendapat 70.83 persen dan anak yang belum mampu mendapat 29.17 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I pada pertemuan siklus I:

Grafik 4.6 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siklus I



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siklus I menunjukkan bahwa anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka 0 %, Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru 29.17 %, dan Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru 70.83 %

4.1.3 Kegiatan Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka. Rencana kegiatan Siklus II pada RKH, yaitu:

1. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

2. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

d. Kelompok Kegiatan 1

Guru memperlihatkan stick angka yang sudah berwarna. Kemudian guru memberi informasi tentang stick angka tersebut dan berhitung awal melalui permainan stick angka. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

e. Kelompok Kegiatan 2

Guru memperlihatkan stick angka, kemudian anak-anak diajak berhitung awal melalui permainan stick angka. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

f. Kelompok Kegiatan 3

Guru memperlihatkan stick angka, kemudian guru mengajak anak-anak berhitung awal melalui permainan stick angka tersebut, sebelum anak-anak berhitung awal melalui permainan stick angka, guru memberi contoh langkah-langkah berhitung awal melalui permainan stick angka yang benar dan rapi.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai. Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar.

Dilanjutkan mencuci tangan.

3. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

4. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah berhitung awal melalui permainan stick angka dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka.

1) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2015 dengan tema berhitung awal melalui permainan stick

angka Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “suka hati” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu berhitung awal melalui permainan stick angka, guru meminta siswa berhitung awal melalui permainan stick angka, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka
- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi stick angka bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

2) Pengamatan Siklus II

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam peningkatan

kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap berhitung awal melalui permainan stick angka dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

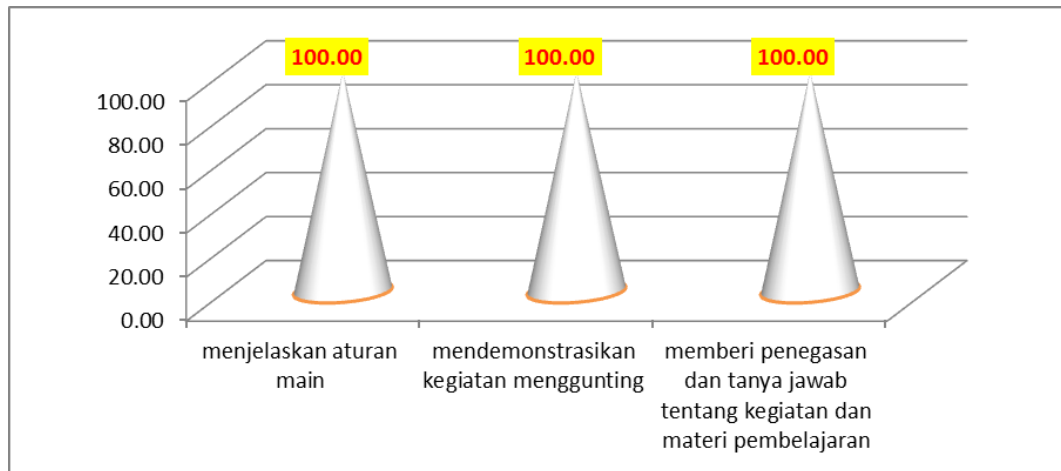
a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan Siklus II (Kamis, 22 Oktober 2015)

Pada pertemuan Siklus II hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

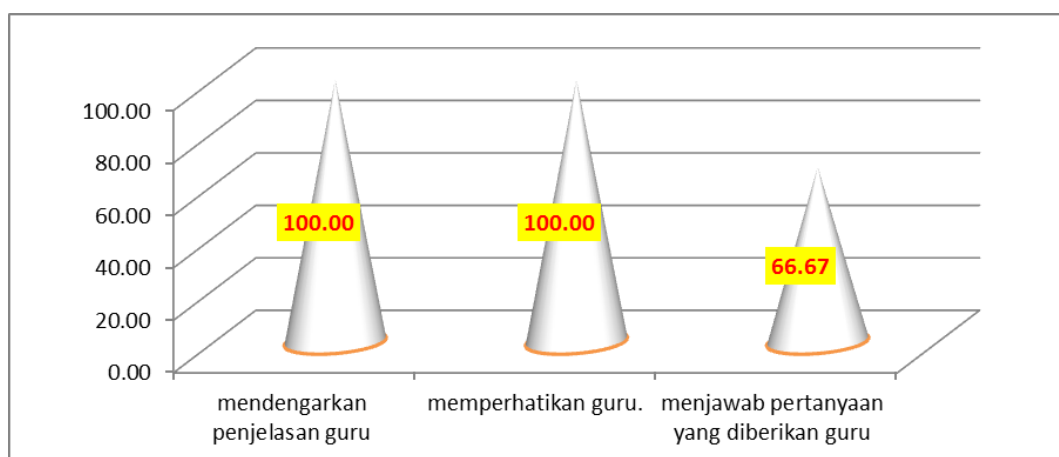
Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan berhitung awal melalui permainan stick angka mendapatkan skor 100 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 100 persen.

Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, dan memperhatikan

guru. mendapatkan skor 100 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 66.67 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Kamis, 22 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto pada Siklus II, guru (peneliti) meminta berhitung awal melalui permainan stick angka, kemudian menanyai bagaimana cara berhitung awal melalui permainan stick angka dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II diketahui sejumlah 38 anak yang mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Kamis, 22 Oktober 2015)

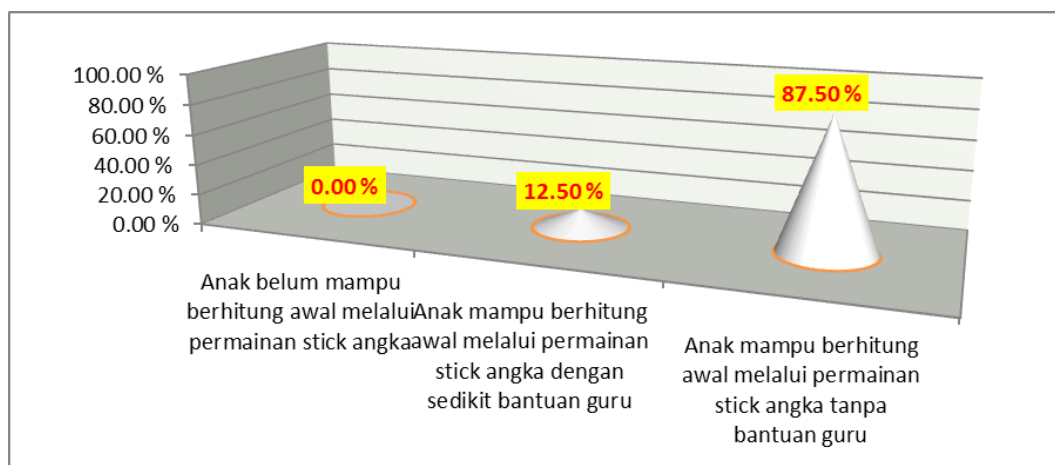
No	Nama Anak	berhitung awal melalui permainan stick angka			Ket
		1	2	3	
1	AUDIA MILANIS SOFYANI			★★★	
2	ANDHIKA HAFIT PRATA			★★★	
3	AZMI AYDIN KAYANA PUTRA S			★★★	
4	AZZAM RAMADHAN PUTRA P			★★★	
5	BERLYN MAULIDA AYWANA			★★★	
6	CECSAFINA TAMPU BALON			★★	
7	CECILIA ANGELICA			★★	
8	DEA AULIA AZKIA			★★	
9	DIEGO ALARIC ALKHALIFI			★★	
10	DAVINA HELGA PURNOMO	□	★★		
11	FIRMANSYAH CAHYA			★★★	

No	Nama Anak	berhitung awal melalui permainan stick angka			Ket
		1	2	3	
	RHOMADONI				
12	GIOVANO PUTRA ANDIKA			★★★	
13	HAIKAL PAULETA RAMDANI			★★★	
14	IDHAM ATHA RAHARDIANSYAH			★★★	
15	JESSY VELO RIZTANTI P			★★★	
16	KINAR MELODY CAHYANA KASIH			★★★	
17	LENY TRI PUTRI SUTRISNO			★★★	
18	LIVI AKIRA LIZUKA			★★★	
19	MAULANA RAMADHAN SANTOSO			★★★	
20	M. RAFIF ABAY ALHISYAM			★★★	
21	MOHAFIT FARIS INDARDIANTO			★★★	
22	MUH. FAIQ SYARIF HIBATULLAH		★★		
23	M. RIFKY SURYA R			★★★	
24	MAULANA SILMI KAFFA		★★		
	Jumlah	0 anak	3 anak	21 anak	100 %
	Prosentase	0.00 %	12.50 %	87.50 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II hasil pengamatan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka anak yang sudah mampu mendapat 85 persen dan anak yang belum mampu 15 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pada pertemuan Siklus II:

Grafik 4.9 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada Siklus II



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada Siklus II menunjukkan bahwa Anak belum mampu berhitung awal melalui permainan stick angka 0 %, Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka dengan sedikit bantuan guru 12.50 %, dan Anak mampu berhitung awal melalui permainan stick angka tanpa bantuan guru 87.50 %

4.2 Pembahasan

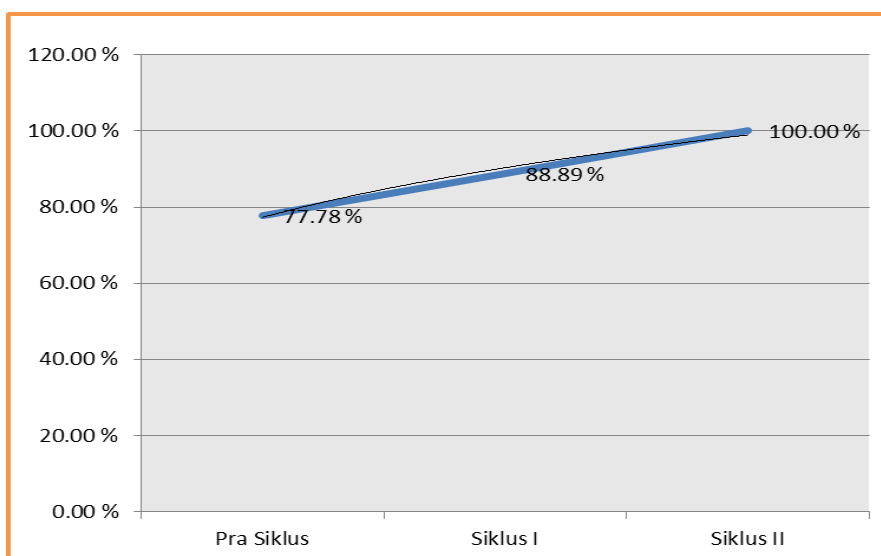
Berdasarkan dari hasil peneliti aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka anak yang terdapat pada pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada pra siklus, siklus I dan II

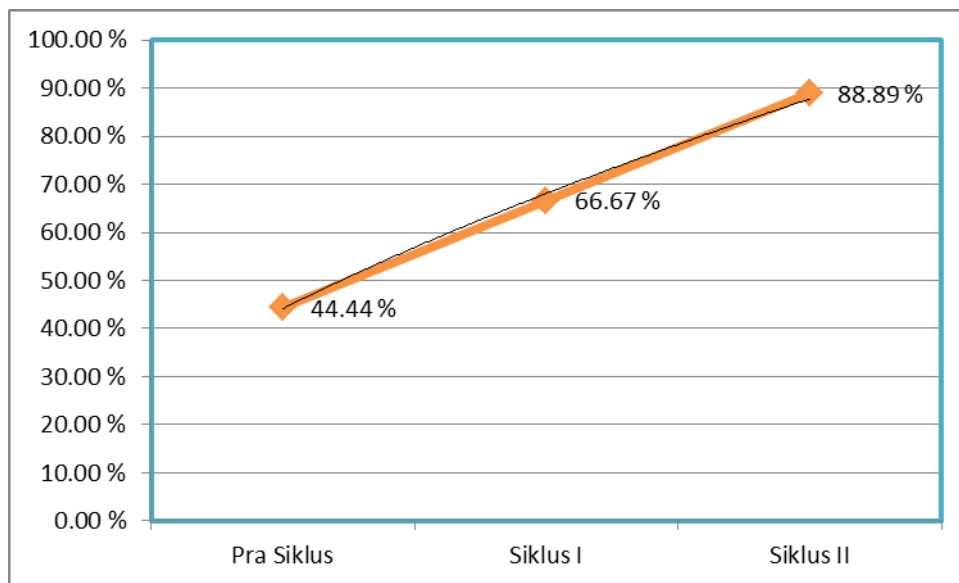
No	Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas guru	77.78 %	88.89 %	100.00 %
2	Aktivitas anak	44.44 %	66.67 %	88.89 %
3	respon anak terhadap pembelajaran berhitung awal melalui permainan stick angka	20.83 %	70.83 %	87.50 %

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari pra siklus 77.78% siklus I 88.89 % dan Siklus II 100%, sedangkan aktivitas anak mengalami peningkatan dari pra siklus 44.44 % siklus I 66.67 % dan Siklus II 88.89 % dan respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka mengalami peningkatan dari pra siklus 20.83 % siklus I 70.83 % dan Siklus II 87.50 %. Berikut ini peneliti sajikan data dalam bentuk grafik di bawah ini:

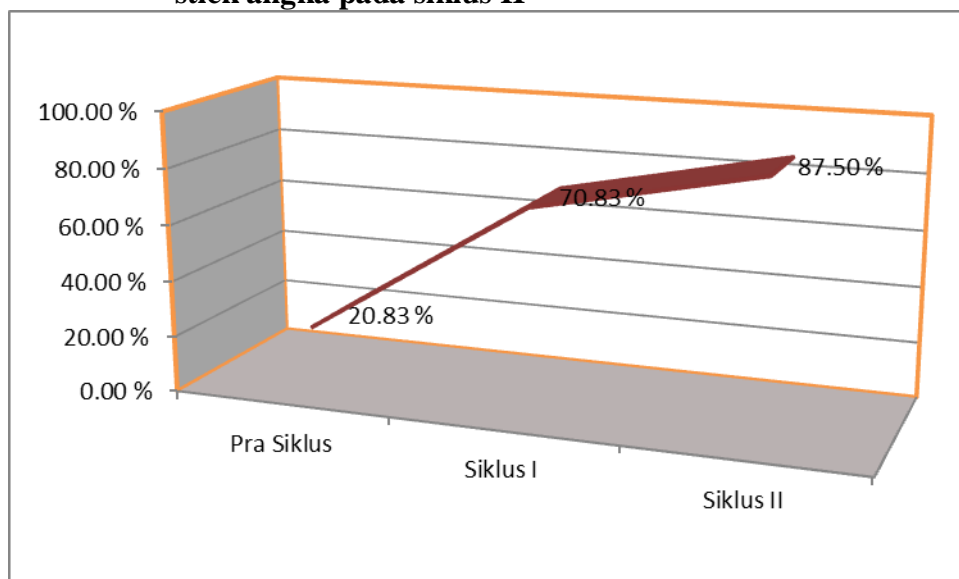
Grafik 4.10 Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas guru terhadap berhitung awal melalui permainan stick angka pada pra siklus



Grafik 4.11 Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas anak terhadap berhitung awal melalui permainan stick angka pada siklus I



Grafik 4.12 Rekapitulasi hasil penelitian respon anak dalam peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siklus II



a. Pra Siklus

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada pra siklus masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya

mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada pra siklus peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 77.78 % dan aktivitas anak mendapat 44.44 % dan respon anak mendapat 20.83 %. Sehingga peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto belum maksimal.

b. Siklus I

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan berhitung awal melalui permainan stick angka, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada siklus I peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 88.89 % dan aktivitas anak mendapat 66.67 % dan respon anak mendapat 70.83 %. Sehingga peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka pada siswa Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto masih juga belum maksimal.

c. Siklus II

Pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki semua hambatan dan kekurangan dalam kegiatan belajar peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga diharapkan kegiatan belajar mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu guru memberikan motivasi, penguatan dalam kegiatan awal dan pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak-anak sudah mampu menggunakan media dengan baik dan tertib sesuai dengan perintah guru.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa siklus sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ anak mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 100.00 % dan aktivitas anak mendapat 88.89 % dan respon anak mendapat 87.50 %. Melalui berhitung awal melalui permainan stick angka dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK. Kemala Bhayangkari 87 Mojosari Mojokerto dan hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran di sekolah.

Stick angka ini digunakan dari tingkat taman kanak-kanak sampai sekolah dasar, sebagai alat permainan bagi tingkat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar. Alat ini membantu anak dan besar mafaatnya. Bukan hanya untuk konsep matematika saja, melainkan juga untuk pengembangan bahasa dan untuk peningkatan keterampilan anak dalam bernalar. Kemungkinan lain adalah dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak.

Dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia, stick diartikan sebagai kata benda yang berarti tongkat, batang, atau potongan. Sedangkan angka adalah simbol untuk hitungan dengan simbol pokok yaitu 0,1,2,3,4,5,6,7,8, dan 9. Stick angka merupakan bagian Dari pengertian tersebut stick angka dapat diartikan sejumlah stick yang bertuliskan symbol-simbol angka pada masing masing stick.

Stick angka merupakan media yang menggantikan “balok angka” yang di ciptakan oleh Montessori pada tahun 1909. Media ini terbuat dari kayu berbentuk persegi panjang terdiri dari 10 unit stik dengan warna merah dan biru. Setiap segmen warna merah dan biru mewakili jumlah 1 balok. Balok pertama yang mempunyai ukuran terpendek adalah merah. Balok kedua adalah duakali ukuran balok yang pertama dengan setengah balok berwarna merah dan setengahnya berwarna biru. Balok ketiga adalah tiga kali ukuran pertama dan dibagi menjadi tiga bagian, yang pertama berwarna merah, biru dan merah. Semua batang lainnya dibagi dengan cara yang sama dengan warna merah dan biru. Bagian pertama selalu berwarna merah. Begitu seterusnya sampai pada balok nomor 10. Sedangkan angka angka pada balok juga terbuat dari kayu yang terdiri dari angka 1 sampai 10. Setiap angka berwarna hitam (Hainstock, 1999:95). Balok- balok angka merupakan media yang diciptakan Montessori (1909) yang pada waktu itu

untuk pembelajaran sensoris anak. Menurut Montessori (dalam Hainstock, 1999:95) latihan sensoris sangat penting dalam mempelajari dasar-dasar aritmatika.

Dalam hal ini karena untuk menunjang kreativitas guru dalam pembuatan media yang edukatif serta tidak memerlukan biaya yang mahal, maka peneliti mengganti bahan balok dengan bahan stick yang mudah di cari dan digunakan. Oleh sebab itu, peneliti menyebut media edukatif ini sebagai “stick angka”

Dengan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam siklus II kemampuan peningkatan kemampuan membilang banyak benda 1 - 10 melalui permainan stick angka mengalami peningkatan yang signifikan.